

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT WITH THE
EMOTIONS REGULATION ADOLESCENT DRUG ABUSERS IN
LINGKUNGAN XII KELURAHAN TELADAN BARAT

PUTRI SYNTIA UTAMI
13.860.0262

ABSTRACT

Emotion regulation is the ability to stay calm under pressure include all consciousness and unconscious strategies used to increase, maintain, control and lower the emotions so that the effect on feelings, behavioral, and physiological response. Family support is a help or support individual received from certain people in his life and be in a nearby neighborhood/intimate which makes individuals feel loved, appreciated and cared for properly. This research aims to look at the relationship between family support with the regulation of emotions on adolescent drug abusers. The subject of this research is the teenage drug abusers in Lingkungan XII Kelurahan Teladan Barat as much 45 people. Sampling techniques using a purposive sampling technique. Data collection is done using two scales, that is the scale of family support and regulation of emotions. Data analysis using correlation techniques (r_{xy}). Correlation analysis results obtained (r_{xy}) = 0.734; $p = 0.000 < 0.050$ means that there is a positive and significant relationship between family support with the regulation of emotions on teenage drug abusers. Support families in this study belongs to high because the empirical (mean = 93.22 > hipotetik mean = 75 where the difference exceeds the number of SD = 13.075). And regulation of emotions is also classified as high (mean = 102.58 > empirical mean hipotetik = 85 where the difference exceeds the number of SD = 12.666). As for the determination of the correlation coefficient of $r^2 = 0.539$ means that family support is contributing to effective against regulation of emotions of 53.9%.

Key words: regulation of emotion, family support, youth drug abusers

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN REGULASI EMOSI PADA REMAJA PENYALAHGUNA NARKOBA DI LINGKUNGAN XII KELURAHAN TELADAN BARAT

PUTRI SYNTIA UTAMI
13.860.0262

ABSTRAK

Regulasi emosi adalah kemampuan untuk tetap tenang di bawah tekanan meliputi semua kesadaran dan ketidaksadaran strategi yang digunakan untuk menaikkan, memelihara, mengontrol dan menurunkan emosi sehingga berpengaruh pada perasaan, perilaku, dan respon fisiologis. Dukungan keluarga adalah bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan terdekat/intim yang membuat individu merasa dicintai, dihargai, dan diperhatikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga dengan regulasi emosi pada remaja penyalahguna narkoba. Subjek pada penelitian ini adalah remaja-remaja penyalahguna narkoba di Lingkungan XII Kelurahan Teladan Barat sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua skala, yaitu skala dukungan keluarga dan skala regulasi emosi. Analisis data menggunakan teknik korelasi (r_{xy}). Diperoleh hasil analisis korelasi (r_{xy}) = 0,734 ; $p = 0,000 < 0,050$ artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan regulasi emosi pada remaja penyalahguna narkoba. Dukungan keluarga dalam penelitian ini tergolong tinggi karena (mean empirik = 93,22 > mean hipotetik = 75 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 13,075). Dan regulasi emosi juga tergolong tinggi dengan (mean empirik = 102,58 > mean hipotetik = 85 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 12,666). Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut sebesar $r^2 = 0,539$ artinya dukungan keluarga memberikan sumbangan efektif terhadap regulasi emosi sebesar 53,9%.

Kata Kunci : regulasi emosi, dukungan keluarga, remaja penyalahguna narkoba